

Manajemen Kurikulum Integral Berbasis Tauhid di Pesantren Ar Rohmah Putri Malang

Oleh:

Salim Rahmatullah,

Eni Fariyatul Fahyuni

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

29 Mei 2026

Pendahuluan

Pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan manusia seutuhnya, yang memiliki keseimbangan antara aspek **ruhiyah, aqliyah, dan jismiyah**

M. Subekhan dan N. Suryapermana, "Curriculum Development Management in Islamic Boarding Schools: Effective Strategies in Countering Radicalism,"

Kajian terbaru juga menegaskan bahwa integrasi nilai agama ke dalam desain kurikulum dan praktik pembelajaran sangat penting untuk membentuk karakter dan menjaga relevansi pendidikan dalam konteks sosial-kultural Muslim

Fidiana, N. Handayani, dan E. Dwi, "Creating Spiritual Value: The Islamic Way to Integrate Environmental and Social Responsibilities.

Pendahuluan

“Integrasi kurikulum dapat dilakukan untuk mewujudkan integrasi ilmu umum dalam perspektif kurikulum nasional dan ilmu agama dalam perspektif dunia pesantren”

M. Islam dan E. F. Fahyuni, “Management of Islamic Boarding School Curriculum Integration in Improving the Quality of Madrasah Education,”

Pendahuluan

Gap

Banyak lembaga pendidikan:

- memisahkan ilmu umum dan agama
- belum mengintegrasikan ruhiyah, aqliyah, jasadiyah
- belum menjadikan Nilai Keislaman sebagai basis manajemen kurikulum

Pendahuluan

Pemerintah, Ormas dan banyak lembaga yang peduli untuk menyelesaikan problematika pendidikan

Banyak macam kurikulum

Kurikulum Integral Berbasis Tauhid

Pendahuluan

Fenomena menarik: Pesantren AR-ROHMAH PUTRI MALANG



Pendahuluan



Pesantren Ar-Rohmah Putri Malang :

Kurikulum : integral berbasis tauhid

Sistem : Islamic boarding school

Jumlah santri Putri : 2.000

Total dari TK-SMA : 4.000

Output Lulusan : PTN, PT Luar Negeri, PTS
Unggul

Biaya Masuk SMP-SMA: Rp 42 Jt

Pendahuluan

Muncul Fokus Penelitian:

“Bagaimana manajemen kurikulum integral berbasis tauhid di Pesantren Ar-Rohmah Putri?”

Pendahuluan

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen Kurikulum Integral Berbasis Tauhid yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, peluang, dan tantangan implementasinya di Pesantren Ar-Rohmah Putri.

Pendahuluan

Penelitian sebelumnya Tentang Kurikulum integral Berbasis Tauhid:

Ilyasin dan Muadin berjudul *"Innovative Approach to Character Education Management: Learning Integration of Systematics Nuzulnya Wahyu"*

A. Ihsannudin, N. Syifana, dan N. Mutiah Berjudul *"Tauhid-Based Student Management in Islamic Schools: A Case Study at SDIT Hidayatullah Yogyakarta,"*

Pendahuluan

Kebaruan/Novelti:

Penelitian ini menawarkan model manajemen kurikulum berbasis tauhid yang menjadikan tauhid bukan hanya materi ajar, tetapi landasan seluruh fungsi manajemen pendidikan.

Metode

- Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi dan studi kasus.
- Penelitian dilakukan di Pesantren Ar-Rohmah Putri tepatnya di Jl. Raya Jambu No 1 Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- Subjek penelitian terdiri dari beberapa pihak kunci dalam manajemen kurikulum di pesantren tersebut, antara lain kepala lembaga / pengelola kurikulum, guru pengajar (baik pengajaran Diniyah & umum), dan santri sebagai pihak yang mengalami langsung kurikulum.

Metode

teknik analisis data :

Reduksi data (data reduction); proses memilah, merangkum, memilih bagian-bagian penting dari hasil **wawancara, observasi, dan dokumentasi**. Kemudian Penyajian data: menyajikan temuan dalam bentuk narasi tematik, kutipan pembicara. dan gambaran proses manajerial kurikulum berdasar tema utama seperti perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, hambatan/dorongan. Ketiga Penarikan kesimpulan

Hasil

- **Lokasi:**
 - Pesantren Ar-Rohmah Putri Malang
- **Informan:**
 - Kepala sekolah/pengelola
 - Guru
 - Santri
- **Fokus:**
 1. Perencanaan
 2. Pengorganisasian
 3. Pelaksanaan
 4. Evaluasi
 5. Peluang
 6. Tantangan

Hasil

Temuan Utama:

- **Manajemen Kurikulum Integral Berbasis Tauhid dilaksanakan melalui:**
 - integrasi ruhiyah, aqliyah, jasadiyah
 - sistem boarding school 24 jam
 - guru sebagai murabbi
 - integrasi nilai tauhid dalam seluruh fungsi manajemen

Pembahasan

Perencanaan KIBT:

- **Temuan:**

- Kurikulum dimulai dari tujuan filosofis tauhid
- Integrasi ruhiyah, aqliyah, jasadiyah
- Menggunakan pendekatan SNW
- Melibatkan lintas unit

“Perencanaan kurikulum di Ar-Rohmah tidak dimulai dari mapel, tapi dari tujuan besar pendidikan, yaitu membentuk santri yang bertauhid kuat. Dari situ baru diturunkan ke program, materi, dan kegiatan.”

Pembahasan

Pengorganisasian KIBT:

- **Temuan:**
 - Guru sebagai murabbi
 - Koordinasi akademik–diniyah–asrama
 - Struktur organisasi integratif
 - Pembinaan tidak hanya di kelas

“Guru di sini tidak hanya ditugaskan mengajar, tapi juga menjadi pembimbing. Maka yang dipilih bukan hanya yang pintar mengajar, tapi juga yang bisa jadi teladan.”

Pembahasan

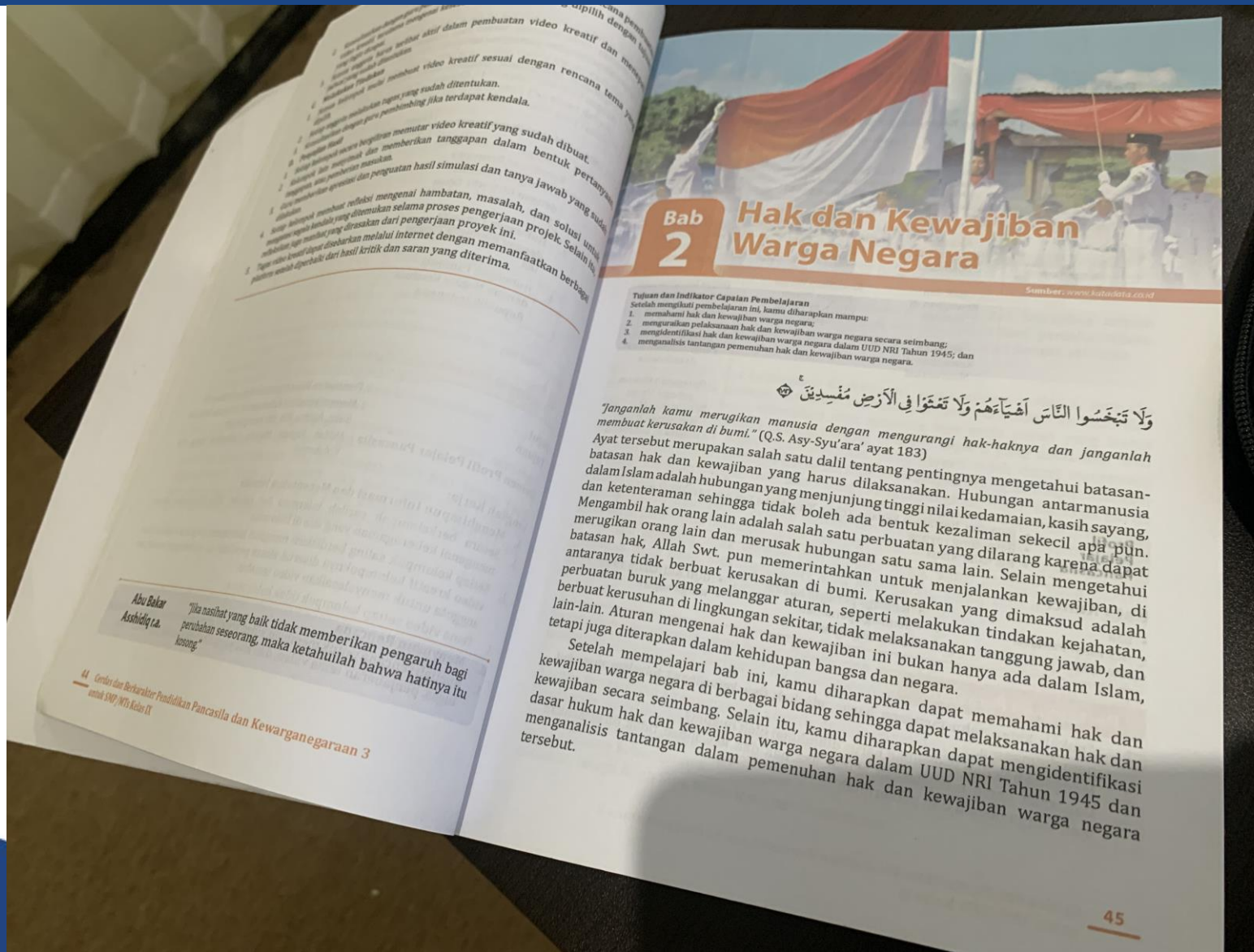
Pelaksanaan KIBT:

- **Temuan:**

- Pembelajaran berlangsung 24 jam
- Integrasi tauhid dalam semua mata pelajaran
- Pembinaan ibadah dan adab
- Boarding school mendukung karakter

“Setiap materi selalu kami kaitkan dengan nilai tauhid, sehingga santri tidak hanya memahami ilmu, tapi juga melihat kaitannya dengan keimanan”

Pembahasan



Pembahasan

Evaluasi KIBT:

- **Temuan:**

- evaluasi akademik
- evaluasi ibadah
- evaluasi adab
- supervisi pembelajaran

“Kami tidak hanya menilai nilai akademik, tapi juga perkembangan ibadah dan akhlak santri.”

Pembahasan

Peluang Implementasi KIBT:

- Boarding school kondusif
- Integrasi nasional dan diniyah
- Motivasi belajar berbasis ibadah
- Pembentukan karakter lebih optimal

Pembahasan

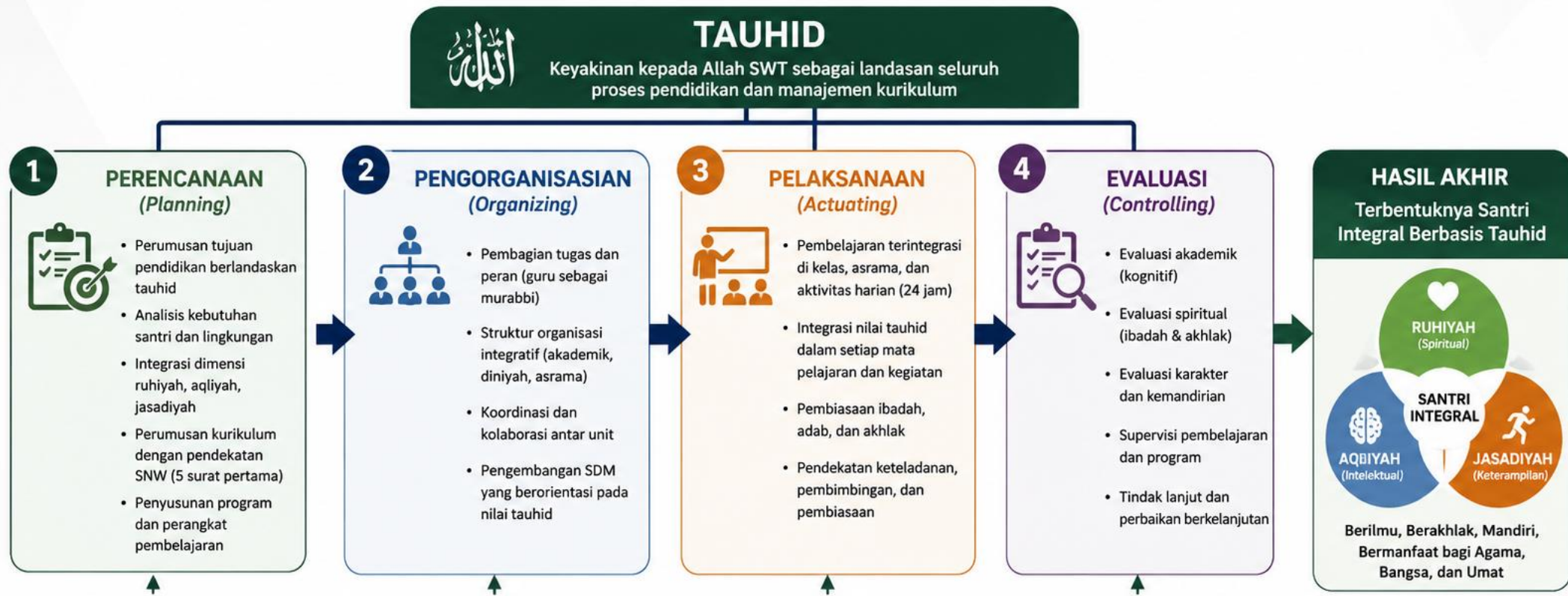
Tantangan Implementasi KIBT:

- kesiapan guru
- integrasi nilai tauhid
- beban kurikulum
- adaptasi santri
- konsistensi implementasi

Temuan Penting Penelitian

MODEL MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRAL BERBASIS TAUHID

Tauhid sebagai Landasan, Integrasi Ruhiyah–Aqliyah–Jasadiyah sebagai Tujuan



Manfaat Penelitian

- **Teoritis**

- Pengembangan konsep KIBT
- Penguatan manajemen pendidikan Islam

- **Praktis**

- Pedoman implementasi kurikulum berbasis tauhid
- Penguatan integrasi ruhiyah–aqliyah–jasadiyah

- **Institusional**

- Model pendidikan Islam holistic
- Referensi pengembangan boarding school

Kesimpulan

tauhid menjadi dasar seluruh fungsi manajemen kurikulum berjalan secara integral boarding school memperkuat implementasi evaluasi mencakup akademik dan spiritual

Bu Nurdiansyah

1. Jumlah orang / informan
2. Analisis SNW. Pembahasan lebih banyak pada manajemen umum. Belum dipaparkan penerapan SNW ini menarik untuk bisa mempengaruhi kebijakan.
3. Perlu dicantumkan bagan struktur kurikulum di ar-rohmah pembagian pelajaran, umum dan ketauhidan.
4. Diskusi tentang solusi tantangan. Berhenti pada identifikasi masalah, belum ada solusi kongkrit yg telah dilakukan arrohmah putri, pelatihan guru. Kalimat kesimpulan perlu disesuaikan.

Bu istiqomah

1. Pesantren, istilah boarding, harus konsisten
2. Diperkuat teori SNW
3. Islamisasi pembelajaran,
4. Metode: Analisis data,
5. Observasi : koordinasi antar unit-unit, diperjelas

